

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan dalam kitab suci Al-Qur'an bahwasanya harta yang kita miliki/ kekayaan kita tidak boleh hanya berputar di tangan sekelompok orang yang mampu saja, akan tetapi orang yang berkuasa semestinya sadar, bahwasanya harta yang kita punya ada sebagian hak orang yang tidak mampu (Faqir dan miskin), dan perlu memberi perhatian kepada mereka yang belum bisa mencukupi hidupnya sebagaimana mestinya.

Dengan adanya infaq ini sangatlah penting dimasa-masa sekarang. Karena pada zaman seperti sekarang ini keadaan begitu memperhatikan, di antaranya kurang rasa saling tolong menolong satu sama lain. Padahal sudah jelas didalam kitab suci Al-Qur'an bahwasanya saling tolong menolong dalam hal kebaikan sangat dianjurkan. Dan kita dapat melakukan dengan melalui program infaq dan shodaqah. Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang muslim yang beriman untuk berinfaq dan bershadaqoh sebelum kematian datang menghampiri Setiap manusia. Seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Munafikun Ayat 9-11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالِكُمْ وَلَا أَوْلَادِكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ () وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنُ مِنَ الصَّالِحِينَ () وَلَنْ يُؤَخَّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ()

Artinya:Wahai orang-orang yang beriman jagalah harta bendamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dan mengingat Allah.Dan barang siapa berbuat demikian, maka mereka itulah adalah orang-orang yang rugi. Dan infaqkan lah sebagian dari apa yang telah kami berikan kepada mu sebelum kematian datang kepada salah seorang diantara kamu: lalu dia berkata (menyesali) ,” Ya tuhanku, sekiranya engkau berkenan menunda kematian ku sedikit waktu lagi, maka aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang shaleh. Dan Allah tidak akan menunda kematian seseorang apabila waktu kematiannya telah datang. Dan Allah meha teliti dengan nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang.¹

Dapat diperjelas kembali bahwasanya menurut ayat diatas mereka yang tidak pernah melakukan shodaqoh dan infaq dimasa hidupnya , mereka akan menyesal dan meminta kepada Allah untuk menunda kematian yang telah menghampiri mereka, agar senantiasa mereka bisa berinfaq dan bershodaqoh

secara umum infaq adalah keteutan mengeluarkan harta untuk kemaslahatan umum, yang mana infaq adalah suatu kewajiban yang dikeluarkan atas keputusan manusia, berbeda dengan zakat yang merupakan kewajiban yang jenis jumlahnya ditentukan oleh Allah SWT. Sedangkan infaq lebih luas dan umum, di dalam infaq tidak terdapat ketentuan mengenai jenis jumlah harta yang akan dikeluarkan.²

Infaq adalah harta atau pendapatan penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Jika zakat ada nisabnya, infaq tidak mengenal nisab. Infaq dikeluarkan oleh Setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah. Apakah ia disaat lapang maupun sempit.Jika zakat harus diberikan pada musthiq yang 8 (asnaf) Maka boleh diberikan kepada siapapun juga, misalnya untuk kedua orang tua, anak yatim, dan sebagainya.³

¹ Mushaf Aisyah, al- Qur'an dan terjemahannya (Bandung: Jabal 2016 Hlm 555.

² Multifih, *ZIS Untuk Kesejahteraan*, (Malang: UB Press 2011) Hlm 46.

³ Didin Hafiduddin, *Zakat Infaq dab sesekah*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) Hlm 14-15.

Dalam pandangan islam, infaq merupakan ibadah Sunnah. Berinfaq dan mengamalkan sebagian harta adalah suatu yang sangat mulia. Infaq juga merupakan salah satu perbuatan yang amat berkesan dalam kehidupan manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup bagi dunia dan akhirat. Infaq dalam ajaran islam, suatu yang bernilai ibadah ketentuan kepada kemaslahatan umat. Artinya infaq itu dalam bentuk umum ialah mengorbankan harta pada jalan Allah yang dapat menjamin segala kebutuhan manusia menurut tata cara yang diatur oleh hukum.⁴

Kepribadian sosial adalah sebuah bentuk sifat dan karakteristik yang ditentukan, yang relatif permanen dan membekas, baik konsistensi maupun individual pada perilaku seseorang. Dan menjelaskan bahwa kepribadian adalah integrasi sistem kalbu, akal dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku.⁵

Kepribadian juga merupakan cara bertingkah laku yang menentukan penyesuaian dirinya yang khas terhadap lingkungannya. Individual dan keunikan bisa menjadi inti dari kepribadian, maka ciri-ciri karakteristik yang penting dan memengaruhi seorang dalam bergaul dengan orang lain dan dengan dirinya merupakan masalah yang penting. Karakteristik ini perlu dalam penyesuaian diri dan bagaimana ia mempertahankan harga dirinya.

Setiap penggambaran kepribadian harus mempertimbangkan penampilan, kemampuan, motif, reaksi emosi, dan endapan-endapan pengalaman masa

⁴ Suprijatijati Sarib, *Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infaq dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado*, "Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah", (Vol 14 No. 2 Tahun, 2016) Hlm 56.

⁵ Syamsu Yusuf, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) Hlm 212.

lalu yang turut membentuk dirinya sehingga menjadi keadaannya seperti yang ditampilkannya saat ini.⁶

Sebagaimana kasus yang terjadi disekolah MA-Al islamiyah 1 Sumber-Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, terdapat tindakan positif yang awalnya siswa tidak mengenal pentingnya berinfaq, maka dengan diadakan program infaq Setiap hari kamis, siswa bisa terlatih dan mempunyai kesadaran bahwa rasa peduli terhadap sesama sangatlah penting, dan mereka belajar meyisihkan rezekinya serta selalu belajar ikhlas dalam berbagi, sangar erat tolong menolongnya, dan kerukunannya juga sangat luar biasa.

Berkaca dari penjabaran diatas, tidak dapat dipungkiri bahwa infaq sangatlah penting untuk diperhatikan, mengingat perilaku berinfaq adalah kebutuhan bagi jiwa kita, karena pada hakikatnya infaq merupakan bagian kotoran dari harta kita. Selayaknya patut dan harus bagi kita untuk membersihkan kotoran-kotoran yang ada di dalam jiwa kita, yaitu dengan cara berinfaq, berzakat, dan bershodaqoh. Maka dari itu di MA Al-Islamiyah 1 para guru mengajarkan penerapan berinfaq terhadap siswa/I nya dengan cara mengadakan program infaq mingguan Setiap hari Kamis, tidak lain tujuannya untuk mengajarkan terhadap siswa/i nya kesadaran berinfaq agar para siswa/I tahu betapa pentingnya membersihkan jiwa kita dengan berinfaq.

Selain mengajarkan tentang kewajiban berinfaq para guru di MA Al-Islamiyah 1 mengajarkan siswa/ siswi tentang pentingnya bertoleransi dan saling tolong menolong terhadap sesama, para guru mengajarkan betapa

⁶ Hendriati Agustin, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) Hlm 128.

pentingnya shadaqoh, saling membantu satu sama lain, saling menghargai, dan menjadi insan yang bermanfaat bagi yang lainnya.

Tak lupa pula para guru mengajarkan tentang etika-etika bermoral di kalangan masyarakat, guru di MA A- Islamiyah 1 mengajarkan kepada siswa/I agar tidak membeda-bedakan antara manusia yang satu dengan yang lainnya, tidak membedakan yang kaya dengan yang miskin, yang kuat dengan yang lemah dan yang mempunyai jabatan ataupun rakyat biasa. Para siswa dibekali moral agar biasa menghargai semuanya tanpa ada yang dibeda-bedakan.

Kenyataan di atas yang menarik perhatian peneliti untuk memperoleh gambaran dan realita secara jelas bahwa program berinfaq memiliki dampak yang positif yang dapat mempengaruhi kepribadian sosial. Salah satu cara yang di tempuh untuk mempelajari secara mendalam masalah ini, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Program Infaq Mingguan Terhadap Kepribadian Sosial Siswa di MA Al-Islamiyah 1”.

B. Rumusan Masalah

Dijelaskan bahwa perumusan masalah dapat dilakukan dengan cara merumuskan judul selengkapnya. Rumusan masalah juga mempertegas masalah yang akan diteliti.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mempunyai rumusan masalah utama yang harus dijawab, diantaranya:

1. Apakah ada pengaruh program infaq terhadap kepribadian sosial siswa di MA Al- Islamiyah 1 Sumber- Batu Blumbungan Larangan Pamekasan?

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) Hlm 89

2. Seberapa besar pengaruh Program Infaq terhadap kepribadian sosial siswa di MA Al-Islamiah 1 Sumber-Batu Blumbungan Larangan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah rumusan Kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Sebenarnya apabila ditilik dari isisnya sesuatu yang ingin dicapai, yang merupakan Tujuan penelitian, adalah sama dengan jawaban yang dikehendaki dalam problematika penelitian.⁸ Jadi prnriliti harus mengetahui tujuan dari penelitian yang akan diteliti dengan menunjukkan Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh program infaq terhadap kepribadian sosial siswa di MA Al-Islamiah 1 Sumber-Batu Blumbungan Larangan Pamekasan!
2. Untuk mengetahui dan membuktikan seberapa besar pengaruh program infaq terhadap kepribadian sosial siswa di MA Al-Islamiah 1 Sumber-Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.

D. Kegunaan Peneliti

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian inipun juga mempunyai kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis penelitian ini dapat memberikan bahan masukan dalam pengembangan teori dalam pendidikan khususnya dalam penerapan infaq Setiap minggunya.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hlm 97.

Sementara kegunaan secara praktis penelitian ini adalah dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi sekolah institut agama islam Negri Madura
2. Bagi salah MA Al- Islamiyah 1 Sumber-Batu Blumbungsn Larangan Pamekasan

- a. Bagi guru

Dalam penelitian ini diharapkan seorang guru dapat Meningkatkan hubungan dengan siswa dalam proses amengadakan infaq Setiap minggu.

- b. Bagi Siswa

Dapat membangun dan menerapkan infaq yang di ajarkan oleh guru bagaimana cara berinfaq, dan manfaatnya.

- c. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini akan menghasilkan sebuah pengalaman baru yang dapat menambah pengetahuan. Adanya penelitian ini pastinya sangat bermanfaat sekali dan menjadi motivasi besar bagi peneliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

Untuk enghindari dan menjaga adanya penelitian yang tidak di ininkan dan keluar dari lingkup penelitian, maka dipandang perlu dibatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup Materi
 - a. Pengaruh Program Infaq Mingguan
 - b. Kepribadian Sosial

2. Ruang lingkup Lokasi

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MA Al- Islamiyah 1 Sumber-Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.⁹ Peneliti menganggap dengan program infaq mingguan dapat menciptakan kepribadian yang baik bagi siswa di MA Al-Islamiyah 1 sehingga siswa dapat menerapkan secara sendiri di kemudian harinya.

G. Hipotesis Penelitian

Ha: Ada pengaruh yang signifikan program infaq mingguan terhadap kepribadian sosial siswa.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Program Infaq mingguan terhadap kepribadian sosial siswa.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Ha karena dengan mengadakan program infaq mingguan dapat memberikan pengaruh terhadap kepribadian sosial siswa.

H. Definisi Istilah

Sebelum peneliti memberikan Pengertian secara keseluruhan dari judul penelitian, maka dibawah ini akan dijabarkan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini guna menyamakan Pengertian antara peneliti dengan pembaca. Dengan demikian peneliti memberikan devinisi istilah sebagai berikut:

⁹ *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, Stain, 2015 Hlm. 10.

1. Infaq adalah sesuatu yang dikeluarkan diluar atau sebagai tambahan dari zakat, yang sifatnya sukarela.¹⁰
2. Kepribadian adalah pola tingkah laku yang konsisten yang berasal dari dalam individu seseorang.¹¹
3. Kepribadian Sosial adalah sebagai proses belajar yang membimbing seseorang kearah perkembangan kepribadian sosial sehingga Dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan efektif.¹²

I. Kajian Terdahulu

- a. Ayu amey Dikawati: Peran pembiasaan infaq untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik.

Pelaksanaan infaq ini dilaksanakan Setiap minggu sekali, dan tujuannya agar bisa menanamkan rasa sikap kepedulian sosial peserta didik.

- b. Miftahul Munawaroh : Kegiatan infaq mingguan sebagai implementasi nilai-nilai kepribadian sosial.

Didalam penelitian ini juga melaksanakan kegiatan infaq Setiap minggunya dengan Tujuan agar dapat membagu rasa persaudaraan dan peduli terhadap sesama.

¹⁰ Asrof Yusuf, *Kaya Karena Allah*, (PT Kawan Pustaka: Tangerang 2004) Hlm 31.

¹¹ Hery Wibowo, *Fortune Fafors The Ready*. Hlm 99.

¹² Ahmad Susanto *Bimbingan dan Konseling*, (Prenada Media Group : Jakarta 2015) Hlm 208.